MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN

Pemerintah akan Hentikan Bantuan Sosial bagi Perokok

Oleh **Arnoldus Kristianus**

▶ JAKARTA - Pemerintah berencana hanya memberikan dua program bantuan sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), kepada masyarakat miskin yang tidak merokok.

Pasalnya, kebiasaan itu dinilai sebagai perilaku yang kontradiktif dengan upaya penanggulangan kemiskinan, mengingat merokok tercatat sebagai penyebab terbesar kedua kemiskinan setelah faktor kenaikan harga pangan.

"Ketika menerima (dua) bantuan ini, maka mereka (masyarakat) harus benar-benar memakai untuk keperluan yang dibutuhkan, terutama pangan, apakah beras dan makanan protein," ujar Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Bambang Brodjonegoro saat diskusi Forum Merdeka Barat dengan tema 'Fakta Penurunan Angka Kemiskinan' di Jakarta, Senin (30/7).

Ia menegaskan, pemerintah akan terus berupaya mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan. Langkah langkah yang dilakukan adalah menjalankan PKH dan BPNT. Terkait upaya itu, ke depa pemerintah akan bersikap tegas, bila ada anggota keluarga penerima BPNT dan PKH yang menggunakan dana itu untuk membeli rokok maka alokasi bantuan akan dihentikan.

"Kalau bisa, sejauh mungkin jangan dipakai untuk membeli rokok. Kalau kebetulan yang bersangkuta perokok sebaiknya konsumsi tersebut dihentikan," ucap Bambang. Ia menjelaskan, peran konsumsi rokok sebagai penyebab kemiskinan sebesar 10% di desa dan 11% di kota. Ia menyarankan, daripada dihabiskan untuk membeli rokok, lebih baik digunakan untuk membeli makanan yang bergizi dan memenuhi karbohidrat serta protein yang cukup.

"Lebih baik dipakai untuk membeli telor, daging ayam, atau kebutuhan yang menunjang kebutuhan makan. Ini penting untuk dijadikan pelajaran agar semua keluarga yang menerima PKH berjanji untuk berhenti merokok, kalau tidak pengeluaran riil mereka akan sangat terganggu," ujarnya.

Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Harry Hikmat mengatakan, upaya pengurangan konsumsi rokok ini sudah dijalankan saat Family Development Session (FDS) Program Keluarga Harapan. Salah satu program yang dibahas dalam FDS adalah program kesehatan.

"Dalam kegiatan FDS para pendamping mengatakan bahwa istri perlu mengingatkan suaminya agar berhenti merokok," ujar Harry.

Melalui langkah FDS ini pemerintah ingin mengubah perilaku masyarakat secara persuasif. Dengan melakukan pertemuan rutin setiap minggu didampingi oleh pendamping. Hal ini sejalan dengan instruksi presiden, yakni bila ada masyarakat penerima PKH yang merokok maka Kartu Keluarga Sejahtera-nya akan dicabut. Masyarakat tidak diperbolehkan untuk memakai uang dari PKH untuk membeli rokok.

"Di keluarga miskin uang untuk membeli rokok bisa dialokasikan untuk membeli susu, makanan, berobat, anak sekolah," ucap Harry.

Kedua Terbesar

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kecuk Suhariyanto mengatakan, BPS memasukan rokok ini sebagai salah satu penyebab kemiskinan. Phaknya melihat kebiasaan merokok ini menjadi pengeluaran kedua terbesar masyarakat setelah bahan makanan. Bila indikator jumlah perokok ini dikeluarkan dari garis kemiskinan maka akan terjadi penuruan garis kemiskinan dan jumlah penduduk miskin.

"Ke depan kita harus berupaya untuk terus menerus menekan jumlah perokok yang jumlahnya tinggi, tidak hanya untuk penduduk miskin tetapi untuk penduduk tidak miskin," ucap Suhariyanto.

ANTARA FOTO/Umarul Faruq/foc/18.

Menteri Susi Resmikan Pengangkat Kontainer

Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti (tengah) didampingi Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan KKP, Rina (kedua kanan) meresmikan alat pengangkat kontainer (Reach Stacker Kalmar) di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Puspa Agro Kelas I Surabaya II di Jemundo, Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (30/7). Alat tersebut bertujuan untuk meningkatkan fasilitas dan peralatan yang memadai guna meningkatkan standardisasi pelayanan.

Maret 2019, Angka Kemiskinan Ditargetkan Turun Jadi 9,3%

JAKARTA - Pemerintah melalui Kementerian terkait menargetkan untuk menurunkan angka kemiskinan sampai di angka 9,3% pada Maret 2019. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah akan melakukan pembangunan nasional melalui berbagai program penurunan angka kemiskinan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin per Maret 2018 mengalami penurunan menjadi 25,95 juta orang atau menjadi 9,82 % dari total penduduk Indonesia. Terjadi pengurangan jumlah penduduk miskinn sebanyak 633,2 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2017 sebesar 26,58 juta orang atau 10,12%.

Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial (Kemensos) Harry Hikmat mengatakan, ada tiga faktor dalam upaya menurunkan angka kemiskinan. Pertama, substansi kebijakan dan program pemerintah yang didasarkan pada cita-cita kemerdekaan, amanat konstitusi, dan visi-misi Nawacita Pemerintah. Kedua, sinergi pemerintah dan lembaga lain seperti Bulog, Himbara, dan TVRI.

"Ada juga, sinergitas pemerintah dengan berbagai elemen masyarakat termasuk kalangan perusahaan swasta melalui berbagai modifikasi program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan melalui CSR," ucap Harry dalam Diskusi Forum Merdeka Barat di Kantor Kementerian Komunikasi dan Informasi, Jakarta, Senin (30/7).

Faktor ketiga yaitu pola kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang langsung turun ke lapangan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan program pembangunan nasional berjalan secara baik dan efektif. "Perbaikan sistem karena kontrol intensif dilakukan langsung," ucap Harry.

Pihaknya melakuhkan berbagai upaya yaitu penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) Tunai Tahap I pada Februari 2018 dan Tahap II pada Mei 2018 telah disalurkan secara tepat waktu sebanyak 97 %. Selain itu, penyaluran program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada Kuartal I 2018 sekitar 95% telah dilaksanakan sesuai jadwal.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Bambang PS Brodjonegoro mengatakan, untuk menurunkan angka kemiskinan perlu ada sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk verifikasi data. Melalui verifikasi data, penyaluran bantuan akan sampai kepada pihak yang memerlukan bantuan. **(ark)**

WIKA BETON
Innovation and trust

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK

WIKA Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D. I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340
Phone : (021) 8192802 Fax : (021)85903872
Email : sekper@wika-beton.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	179.917.012.290	637.755.397.032
Piutang Usaha		
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 46.256.070.499 dan Rp 43.440.487.108 Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)		
Pihak Ketiga	461.361.578.765	380.881.547.744
Pihak Berelasi	1.066.869.729.564	838.596.731.678
Pendapatan Akan Diterima	970.983.928.059	911.929.130.402
Piutang Lain-Lain	10.719.096.600	8.937.516.361
Pajak Dibayar Dimuka	226.755.074.969	169.493.117.104
Persediaan	1.093.253.632.734	1.034.176.711.455
Uang Muka	78.525.870.087	74.710.472.966
Biaya Dibayar Dimuka	231.648.914.308	220.235.021.088
Proyek Dalam Pelaksanaan	153.823.375.796	74.661.528.549
Jumlah Aset Lancar	**4.473.658.213.172**	**4.351.377.174.399**
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	834.517.518	-
Investasi Pada Entitas Asosiasi	24.149.539.327	25.374.362.971
Investasi Pada Ventura Bersama	16.217.884.017	7.385.518.901
Properti Investasi	4.380.000.000	4.380.000.000
Aset Tetap		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 846.947.949.989 dan Rp 747.943.717.396 Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)	2.862.734.044.214	2.679.459.038.772
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.908.315.985.076**	**2.716.598.920.644**
JUMLAH ASET	**7.381.974.198.248**	**7.067.976.095.043**

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman Jangka Pendek	1.468.672.219.592	1.245.417.243.015
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	1.297.380.706.740	1.146.005.659.243
Pihak Berelasi	33.133.034.876	77.382.191.191
Utang Pajak	45.046.681.361	63.421.459.139
Uang Muka Dari Pelanggan	480.634.682.332	304.367.519.903
Pendapatan Diterima Dimuka	181.820.188.085	197.020.231.082
Beban Yang Masih Harus Dibayar	728.276.407.481	908.283.704.524
Liabilitas Lain-lain	119.680.261.692	74.416.360.615
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang		
Pinjaman Bank	100.000.000.000	200.000.000.000
Liabilitas Sewa Pembiayaan	4.516.113.370	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**4.459.160.295.529**	**4.216.314.368.712**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek		
Pinjaman Bank	-	-
Liabilitas Sewa Pembiayaan	8.523.013.962	-
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	93.630.085.249	90.977.669.991
Liabilitas Pajak Tangguhan	13.606.291.923	12.748.722.255
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**115.759.391.134**	**103.726.392.246**
JUMLAH LIABILITAS	**4.574.919.686.663**	**4.320.040.760.958**
EKUITAS		
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal Saham		
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.	871.546.660.000	871.546.660.000
Tambahan Modal Disetor	973.193.706.603	973.193.706.603
Saham Diperoleh Kembali	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)
Keuntungan (kerugian) aktuaria atas imbalan paska kerja	(45.198.191.460)	(45.198.191.460)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	142.194.248.877	74.769.409.332
Belum Ditentukan Penggunaannya	851.884.886.810	859.922.548.474
Sub Jumlah	**2.735.375.117.687**	**2.675.987.939.806**
Kepentingan Non Pengendali	**71.679.393.898**	**71.947.394.279**
Jumlah Ekuitas	**2.807.054.511.585**	**2.747.935.334.085**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.381.974.198.248**	**7.067.976.095.043**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
PENDAPATAN USAHA	2.595.745.421.123	1.996.254.916.589
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.261.597.900.702)	(1.722.166.695.307)
LABA KOTOR	**334.147.520.421**	**274.088.221.282**
BEBAN USAHA		
Beban Umum dan Administrasi	(71.218.617.608)	(52.133.042.467)
Beban Pengembangan	(2.185.496.682)	(2.516.308.862)
Beban Pemasaran	(841.681.381)	(832.626.836)
Jumlah Beban Usaha	**(74.245.997.671)**	**(55.481.978.165)**
LABA USAHA	**259.901.522.750**	**218.606.243.117**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga	2.759.624.880	1.810.303.020
Beban Bunga	(50.151.104.354)	(38.984.811.314)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(3.344.915.400)	835.682.634
Selisih Kurs	(510.639.002)	(335.296.666)
Beban PPh Final	(13.994.462.861)	(4.903.598.575)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1.224.823.643)	(585.147.433)
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	8.832.365.113	-
Lain - lain Bersih	6.878.339.073	3.590.831.826
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**(50.755.416.194)**	**(38.572.236.508)**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**209.146.106.556**	**180.034.006.609**
Beban Pajak Penghasilan	(48.883.245.141)	(41.957.040.173)
LABA TAHUN BERJALAN	**160.262.861.415**	**138.076.966.436**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi		
Keuntungan (Kerugian) Akuarial atas liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	-	(2.984.300.681)
Pos-pos yang Akan direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**(2.984.300.681)**
LABA KOMPREHENSIF	**160.262.861.415**	**135.092.665.755**
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :		
- PEMILIK ENTITAS INDUK	160.530.861.796	136.969.698.618
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(268.000.381)	1.107.267.818
JUMLAH	**160.262.861.415**	**138.076.966.436**
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :		
- PEMILIK ENTITAS INDUK	160.530.861.796	133.927.835.037
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(268.000.381)	1.164.830.718
JUMLAH	**160.262.861.415**	**135.092.665.755**
LABA BERSIH PER SAHAM	**18,42**	**15,72**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2.438.711.009.617	1.509.945.774.260
Pembayaran Kepada Pemasok	(2.023.230.980.827)	(1.277.111.180.124)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(182.776.100.986)	(197.157.687.258)
Pembayaran Pajak	(272.802.474.603)	(101.918.283.658)
Penerimaan Bunga	3.352.087.425	2.233.943.108
Pembayaran Bunga	(52.406.056.580)	(35.811.193.891)
Pembayaran Operasi Lainnya	(195.442.236.293)	(75.413.188.897)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(284.594.752.247)**	**(175.231.801.459)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(322.850.963.121)	(248.475.383.024)
Penyertaan pada anak perusahaan	-	-
Penyertaan pada Entitas Asosiasi	-	(24.500.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	-	(7.803.763.500)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(322.850.963.121)**	**(280.779.146.524)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	1.484.631.018.987	1.006.709.952.355
Pembayaran Pinjaman Bank	(1.176.380.004.448)	(558.734.303.040)
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Transaksi Khusus Bank	(100.000.000.000)	(60.000.000.000)
Pelunasan/Pinjaman dari Pihak Berelasi	42.500.000.000	50.000.000.000
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan	-	-
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan	-	-
Setoran Modal Pihak Non Pengendali	-	-
Pembayaran Dividen		
Pemilik Entitas Induk	(63.431.166.400)	(51.246.944.000)
Kepentingan Non Pengendali	(37.712.517.513)	(30.455.689.618)
Kenaikan (Penurunan) dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**149.607.330.626**	**356.273.015.697**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(457.838.384.742)**	**(99.737.932.286)**
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**637.755.397.032**	**342.211.214.681**
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**179.917.012.290**	**242.473.282.395**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba: Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba: Belum Ditentukan Penggunaannya	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Saham Diperoleh Kembali	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2017	**871.546.660.000**	**973.193.706.603**	**66.569.409.332**	**612.713.776.510**	**(43.069.253.321)**	**(58.246.193.143)**	**2.422.708.105.981**	**68.525.341.323**	**2.491.233.447.304**
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	8.200.000.000	(8.200.000.000)	-	-	-	-	-
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen WIKA	-	-	-	(51.246.944.627)	-	-	(51.246.944.627)	-	(51.246.944.627)
Dividen KKMS	-	-	-	(6.213.226.036)	-	-	(6.213.226.036)	-	(6.213.226.036)
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(843.221.410)	-	-	(843.221.410)	-	(843.221.410)
Dividen Masyarakat	-	-	-	(23.412.033.687)	-	-	(23.412.033.687)	-	(23.412.033.687)
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	337.124.197.724	(2.128.938.139)	-	334.995.259.585	3.422.052.956	338.417.312.541
Saldo per 31 Desember 2017	**871.546.660.000**	**973.193.706.603**	**74.769.409.332**	**859.922.548.474**	**(45.198.191.460)**	**(58.246.193.143)**	**2.675.987.939.806**	**71.947.394.279**	**2.747.935.334.085**
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	67.424.839.545	(67.424.839.545)	-	-	-	-	-
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen WIKA	-	-	-	(63.431.166.400)	-	-	(63.431.166.400)	-	(63.431.166.400)
Dividen KKMS	-	-	-	(7.275.698.321)	-	-	(7.275.698.321)	-	(7.275.698.321)
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1.043.701.590)	-	-	(1.043.701.590)	-	(1.043.701.590)
Dividen Masyarakat	-	-	-	(29.393.117.605)	-	-	(29.393.117.605)	-	(29.393.117.605)
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	160.530.861.796	-	-	160.530.861.796	(268.000.381)	160.262.861.415
Saldo per 30 Juni 2018	**871.546.660.000**	**973.193.706.603**	**142.194.248.877**	**851.884.886.810**	**(45.198.191.460)**	**(58.246.193.143)**	**2.735.375.117.687**	**71.679.393.898**	**2.807.054.511.585**

Jakarta, 31 Juli 2018
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
S.E. & O
Direksi

Entitas Anak:

WIKA KOBE
WIKA KRAKATAU BETON
WIKA CLT PT CITRA LAUTAN TEDUH